

Pengaruh Karakter Jalan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Pangkep-Barru Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

Saparuddin

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

E-mail : safarjie89@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima: 24-02-2023

Direvisi: 16-04-2023

Disetujui: 30-05-2023

Abstract. *The aim of the research is to determine the effect of road character on traffic accidents on the Pangkep-Barru road section in Pangkajene and Pulau Regency. . Along with the development of time, humans always need something that can provide comfort and convenience that can be done efficiently and effectively to live their lives. This is the availability of adequate infrastructure facilities and infrastructure, where infrastructure has a very important role in the smooth driving of national development, for example in the field of transportation. The condition of the Poros Pangkep-Barru highway in the Pangkajene Regency and the Islands with a length of 33.3 KM has several shortcomings, such as many potholes, slippery roads, and bumpy roads. This can happen because the Pangkajene and Islands areas have high rainfall intensity and the large number of vehicles that cross the road. In addition to the road conditions mentioned above, there are other shortcomings, namely street lighting facilities or PJU lights on the Poros Pangkep-Barru highway in the Pangkajene and Islands Regency areas which have insufficient lighting so that it can affect the level of vigilance of motorists. Based on data on cases of accidents that occurred on the Poros Pangkep-Barru highway in the Pangkajene and Islands Regency areas, one of the factors that caused the accident was the road factor*

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh karakter jalan terhadap kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Pangkep-Barru di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Seiring perkembangan waktu manusia selalu memerlukan sesuatu yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan yang dapat dilakukan secara efisien dan efektif untuk menjalani kehidupannya. Hal tersebut yaitu tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai, dimana infrastruktur memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran penggerak pembangunan nasional seperti contoh dalam bidang transportasi. Kondisi jalan raya Poros Pangkep-Barru di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan panjang mencapai 33,3 KM memiliki beberapa kekurangan seperti banyak jalan berlubang, jalan licin, dan jalan bergelombang. Hal tersebut dapat terjadi karena wilayah Pangkajene dan Kepulauan memiliki intensitas hujan yang tinggi dan besarnya muatan kendaraan yang melintasi jalan tersebut. Selain kondisi jalan yang telah disebutkan diatas terdapat kekurangan lainnya yaitu fasilitas penerangan jalan atau lampu PJU yang berada di jalan raya Poros Pangkep-Barru di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang memiliki pencahayaan yang kurang sehingga dapat mempengaruhi tingkat kewaspadaan pengendara. Berdasarkan data kasus kecelakaan yang terjadi di jalan raya Poros Pangkep-Barru di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang tinggi dengan salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan adalah akibat faktor jalan

Keywords:

Transportation; Highway;

Traffic; Pangkep

Corresponden author:

Email: safarjie89@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan waktu manusia selalu memerlukan sesuatu yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan yang dapat dilakukan secara efisien dan efektif untuk menjalani kehidupannya. Hal tersebut yaitu tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai, dimana infrastruktur memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran penggerak pembangunan nasional seperti contoh dalam bidang transportasi. Transportasi merupakan sebuah kebutuhan pokok manusia. Hal ini dikarenakan manusia bukan makhluk stasioner (menetap), mereka perlu melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Berdasarkan hal tersebut diciptakanlah alat transportasi untuk mempermudah manusia untuk memenuhi kebutuhannya (Abu Ismail, dkk 2014).

Kondisi jalan raya Poros Pangkep-Barru di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan panjang mencapai 33,3 KM memiliki beberapa kekurangan seperti banyak jalan berlubang, jalan licin, dan jalan

bergelombang. Hal tersebut dapat terjadi karena wilayah Pangkajene dan Kepulauan memiliki intensitas hujan yang tinggi dan besarnya muatan kendaraan yang melintasi jalan tersebut. Selain kondisi jalan yang telah disebutkan diatas terdapat kekurangan lainnya yaitu fasilitas penerangan jalan atau lampu PJU yang berada di jalan raya Poros Pangkep-Barru di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang memiliki pencahayaan yang kurang sehingga dapat mempengaruhi tingkat kewaspadaan pengendara. Berdasarkan data kasus kecelakaan yang terjadi di jalan raya Poros Pangkep-Barru di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang tinggi dengan salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan adalah akibat faktor jalan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh karakter jalan terhadap kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Pangkep-Barru di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada pada jalan raya Pangkep-Barru tepatnya di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode korelasional. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa hubungan antara faktor jalan dengan kasus kecelakaan di jalan raya Pangkep-Barru.

Sumber data berasal dari Kepolisian Resort Pangkep kemudian dilakukan analisa data menggunakan uji korelasi dengan menggunakan SPSS.

Tabel 1. Data Kecelakaan Lalu lintas

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Kecelakaan	67	34	39	72	81
Korban Meninggal	3	2	4	4	6
Luka Berat	10	5	5	7	12
Luka Ringan	21	18	11	29	23
Kerugian Materi	33	29	38	42	35

Sumber: Kepolisian Resort Pangkep, 2021

Tabel 2. Data Kecelakaan Lalu lintas Berdasarkan Penyebabnya

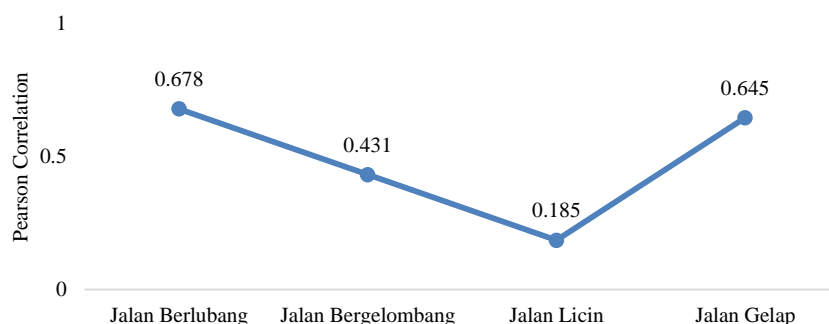
Tahun	Jumlah Kecelakaan	Faktor Pengemudi	Faktor Kendaraan	Faktor Cuaca	Faktor Jalan
2016	67	42	19	2	4
2017	34	21	9	1	3
2018	39	26	10	2	1
2019	72	49	16	2	5
2020	81	58	19	1	3

Sumber: Kepolisian Resort Pangkep, 2021

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas:

Hasil penelitian terkait hubungan antara kecelakaan dan faktor penyebabnya dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan hasil analisis data kecelakaan berdasar faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan raya Pangkep-Barru di dapatkan hasil bahwa faktor utama yang menyebabkan kejadian kecelakaan lalu lintas adalah faktor pengemudi dengan nilai perason correlation sebesar 0.99, selanjutnya faktor kendaraan dengan nilai perason correlation sebesar 0.949, selanjutnya faktor jalan dengan nilai perason correlation sebesar 0.601 dan yang terakhir adalah faktor cuaca dengan nilai perason correlation sebesar 0.048. selengkapnya hubungan antara kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan raya Pangkep-Barru dengan faktor penyebabnya dapat dilihat sesuai dengan Gambar 1. di bawah ini;



Gambar 1. Hubungan Antara Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Faktor Penyebabnya di Jalan Raya Pangkep-Barru

Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Karakteristik Jalan

Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan raya Pangkep-Barru adalah akibat faktor jalan. Karakteristik jalan yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di antaranya jalan berlubang, jalan bergelombang, jalan licin dan jalan gelap. Kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan raya Pangkep-Barru akibat faktor karakteristik jalan dapat di lihat pada Table 3. di bawah ini.

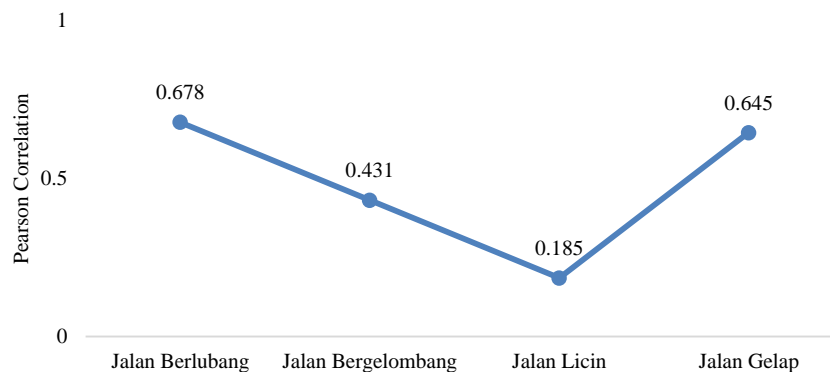
Tabel 3. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Karakteristik Jalan

Tahun	Jumlah kecelakaan	Jalan Berlubang	Jalan Bergelombang	Jalan Licin	Jalan Gelap
2016	4	1	0	1	2
2017	3	1	1	0	1
2018	1	1	0	0	0
2019	5	3	1	0	1
2020	3	1	1	1	0

Sumber: Kepolisian Resort Pangkep, 2021

Untuk mengetahui hubungan dan keterkaitan antara kasus kecelakaan dengan karakteristik jalan , metode analisis statistik yang digunakan adalah Korelasi. Dalam melakukan perhitungan tersebut, penulis menggunakan Program SPSS. Penggunaan program ini sangat membantu proses analisis karena tidak memerlukan perhitungan manual, sehingga lebih efektif dan efisien.

Hasil analisis data kecelakaan akibat faktor jalan dan karakteristik jalan yang terjadi di jalan raya Pangkep-Barru di dapatkan hasil bahwa faktor utama yang menyebabkan kejadian kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor jalan adalah jalan berlubang dengan nilai perason correlation sebesar 0.678, selanjutnya jalan gelap dengan nilai perason correlation sebesar 0.645, selanjutnya jalan bergelombang dengan nilai perason correlation sebesar 0.431 dan yang terakhir jalan licin dengan nilai perason correlation sebesar 0.185. Hubungan antara kejadian kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor jalan dengan karakteristik jalan yang terjadi di jalan raya Pangkep-Barru dapat dilihat sesuai dengan grafik di bawah ini :



Gambar 3 Hubungan Antara Kejadian Kecelakaan Akibat Faktor Jalan Dengan Karakteristik Jalan di Jalan Raya Pangkep-Barru

Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Karakteristik Jalan

Jalan Poros Pangkep-Barru memiliki panjang sekitar 33,3 Km, di sepanjang ruas jalan tersebut terdapat lokasi yang menjadi titik rawan kecelakaan di jalan Poros Pangkep-Barru berada di ruas jalan di wilayah kecamatan Mandalle pada Km 30.

Tabel 4 Lokasi Kecelakaan Akibat Karakteristik Jalan

Tahun	Jalan Berlubang	Jalan Bergelombang	Jalan Licin	Jalan Gelap
2016	Km. 16+724		Km. 30+000	Km. 25+223 Km. 30+000
2017	Km. 30+000	Km. 18+012		Km. 25+524
2018	Km. 23+334	Km. 30+000		
2019	Km. 22+016 Km. 30+000 Km. 19+622	Km. 19+233		Km. 16+987
2020	Km. 30+000	Km. 19+299	Km. 32+023	

Sumber: Kepolisian Resort Pangkep, 2021

Karakteristik jalan pada titik tersebut memiliki alinement horizontal berupa tikungan dengan kondisi jalan yang seringkali mengalami kerusakan berupa jalan berlubang. berdasarkan catatan kepolisian pada lokasi ini telah terjadi sebanyak 6 kali kecelakaan sepanjang tahun 2016 s.d 2020. Kecelakaan ini dipicu karena faktor jalan yaitu jalan berlubang dan jalan licin.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa data kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan raya poros Makassar-Parepare yang melintasi wilayah kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang terjadi selama tahun 2016 s/d 2020, kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan raya Pangkep-Barru yang terjadi selama lima tahun terakhir di sebabkan oleh beberpa faktor yaitu faktor pengemudi, faktor kedaraan, faktor cuaca dan faktor jalan. Berdasarkan hasil Analisa hubungan anantara kasus kecelakaan dan faktor penyebabnya, faktor jalan berpengaruh terhadap kejadian kecelakaan lalu lintas dengan tingkat korelasi sedang dengan nilai Pearson Corellation sebesar 0.601. Jalan berlubang, jalan bergelombang dan jalan gelap memiliki pengaruh terhadap kejadian kecelakaan lalu lintas yang di sebabkan oleh faktor jalan, faktor utama yang menyebabkan kejadian kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor jalan adalah jalan berlubang dengan nilai perason correlation sebesar 0.678 (korelasi kuat), selanjutnya jalan gelap dengan nilai perason correlation sebesar 0.645 (korelasi kuat) , selanjutnya jalan berglombang dengan nilai perason correlation sebesar 0.431(korelasi sedang) dan yang terakhir jalan licin dengan nilai perason correlation sebesar 0.185 (tidak ada korelasi)

5. DAFTAR PUSTAKA

- AS, Hartono. (2012). Lokomotif & Kereta Rel Diesel di Indonesia. Edisi 3. Depok.
- Diantha, I Made P., Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum, Media Grup, Jakarta, 2016
- Delta Tama Waja Corpora. (2012) Studi Penetapan Trase Pembangunan Jalan Kereta Api Lintas Makassar – Parepare, Jakarta.
- Hermariza, Uri., Studi Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan Di Ruas Tol Jakarta - Cikampek. Fakultas Teknik, Depok, Universitas Indonesia, 2008
- Hobbs, F. D., Perencanaan Teknik dan Lalu Lintas, Suprpto TM, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1995
- K.Morlok, Edward. (1995). Pengantar Teknik dan Perencanaan Tranportasi. Jakarta : Erlangga.
- Liberty Onesteel. (2017). Rail Track Material. Australia.
- Miro, Fidel. (2012). Pengantar Sistem Transportasi. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, Aswan E., Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Raya Puncak Bogor, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pakuan, Bogor, 2018
- Oglesby, Clarkson. H., dan Hicks, R. G., Teknik Jalan Raya. Purwo Setianto, Erlangga, Jakarta, 1999
- PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (2018).Proyek KPBU Kereta Api Makassar – Parepare. Jakarta.
- PT. Delima laksana tata. (2004). Studi Kelayakan Pembangunan Jalan KA di Sulawesi Lintas Makassar-Parepare. Jakarta.
- Rustiadi, Ernan. (2008). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Bogor: IPB.
- Suardy, Erly. 2001. Perencanaan Pajak. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriadi, Uned. (2008). Kapasitas Lintas dan Permasalahannya. Bandung: Grafika PT. Kereta Api (Persero).
- Sentosa. (2010). Rencana Operasi Dalam Sistem Transportasi. Makalah.
- Tamin, Ofyar Z. (1997). Perencanaan dan Permodelan Transportasi. Edisi 2. Bandung: ITB.
- Utomo, S, H, T. (2009). Jalan Rel, Cetakan Kedua. Beta Offset, Yogyakarta.
- Yani, M. (2021). Tesis : Studi Pemanfaatan Moda Angkutan Kereta Api Untuk Mengangkut Semen Tonasa Di Koridor Makassar – Parepare. Makassar : UNHAS.